

ABSTRAKSI

Tindakan perawatan aktivitas fisik adalah merupakan tuntutan manajemen perawatan operasional agar fasilitas suatu sistem senantiasa berjalan dengan baik. Prinsip utama dari aktivitas perawatan adalah memperpendek periode kerusakan dan menghindari kerusakan yang tidak direncanakan. Tolak ukur dari manajemen perawatan adalah reliabilitas, laju kerusakan dan MTTF. Tujuan dari penelitian ini adalah memaksimalkan keandalan komponen, meminimalkan waktu pengantian komponen, memaksimalkan umur komponen dan mempertahankan keandalan sistem. Adapaun metode yang digunakan adalah mencari keandalan dengan variabel waktu menggunakan software microsoft excell. Dari hasil analisa diperoleh sepuluh komponen utama yang sering mengalami kerusakan yaitu ban luar, sliwer, karet rem, kampas rem, baut roda, ban dalam, lampu, kokel kopling dan cup rem. Keandalan rata-rata dari masing masing komponen adalah ban luar=0,9908, sliwer=0,9757, karet rem=0,9777, kampas rem=0,9859, baut roda=0,9846, ban dalam=0,9853, filter oli=0,9896, lampu=0,9873, kokel kopling=0,9869 dan cup rem=0,9879. Laju kerusakan rata-rata dari masing-masing komponen adalah ban luar=0,0019812 kerusakan/jam, sliwer=0,0016441 kerusakan/jam, karet rem=0,0015078 kerusakan/jam, kampas rem=0,0009449 kerusakan/jam, baut roda=0,0010358 kerusakan/jam, ban dalam=0,0009897 kerusakan/jam, filter oli=0,00069820 kerusakan/jam, lampu=0,0008550 kerusakan/jam, kokel kopling=0,0008771 kerusakan/jam dan cup rem=0,0008091 kerusakan/jam dan keandalan sistem untuk masing-masing bus Jatayu adalah nopol AB.2855.AA=0,8277, AB.2834.BA=0,7985, AB.2955.AA=0,8597, AB.2890.AA=0,8328, AB.2790.AA=0,8138, AB.2532.AA=0,8993, AB.2530.BA=0,8516, AB.2889.AA=0,9002 dan AB.2843.BA=0,8142. *Maintainability* dari masing-masing armada bus Jatayu adalah AB.2855.AA=0,9969, AB.2834.BA=0,9965, AB.2955.AA=0,9964, AB.2890.AA=0,9970, AB.2790.AA=0,9970, AB.2532.AA=0,9973, AB.2530.BA=0,9962, AB.2889.AA=0,9976 dan AB.2843.BA=0,9976.